

ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS TENTANG PERLINDUNGAN PEKERJA DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA DI PT PERUSAHAAN JAMU AIR MANCUR KARANGANYAR

Perkembangan sektor industri yang semakin pesat ternyata ada hubungan ketenagakerjaan yang semakin kompleks. Bahkan terjadi perselisihan ketika melakukan pekerjaan. Timbulnya perselisihan antara pengusaha dengan para pekerja berpokok pangkal pada perasaan-perasaan kurang puas. Secara umum yang menjadi pokok pangkal kekurang puasan itu berkisar pada masalah : a). Pengupahan ; b.) Jaminan Sosial ; c) Perilaku penugasan yang kadang-kadang dirasakan kurang sesuai kepribadian ; d) Daya kerja dan kemampuan kerja yang dirasakan kurang sesuai dengan pekerjaan yang harus diemban ; e) Adanya masalah pribadi.

Untuk mengatur hubungan tersebut maka diperlukan rambu maupun aturan normatif Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan dijabarkan dalam Perjanjian Kerja Bersama agar mencapai keadilan sosial serta melindungi dan mensejahterakan pekerja atau buruh.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Empiris. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Analisis data, data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah, perlindungan hukum bagi pekerja atau buruh tidak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 karena masa percobaan yang digunakan dalam hubungan kerja dalam Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu melebihi 3 bulan dan Jam istirahat yang yang diberikan Perusahaan tidak diberikan waktu ibadah.

Saran dari penelitian ini adalah dalam proses pembuatan perjanjian kerja bersama hendaknya melihat dan mendasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar perjanjian Kerja Bersama tidak batal demi hukum.

Kata Kunci :Perlindungan Hukum, Perjanjian Kerja Bersama, Pekerja/buruh

ABSTRACT

JURIDICAL REVIEW OF WORKERS PROTECTION

AGREEMENT

AT JAMU AIR MANCUR KARANGANYAR

The development of the industrial sector grew rapidly turns out increasingly complex labor relations. This resulted in a dispute when doing the job. Disputes between employers and workers have capital base of the feelings are less satisfied. In general, is the main base of the lack of satisfaction that revolves around the problem: a). Remuneration; b.) Social Security; c) Conduct assignment which is sometimes perceived lack of appropriate personality; d) working power and the ability to work in accordance with the perceived lack of work to be carried; e) The existence of a personal matter.

Labor relations in the field of employment which require ideal or normative No. 13 of 2003 on Labour. The beacon was later spelled out in the Collective Labor Agreement in order to achieve social justice and protection and welfare of workers or laborers.

The method used in this research is Empirical Juridical. Specifications of this research is descriptive analysis. Data collection methods used were field studies and literature. Data analysis, data obtained in this study were processed and analyzed using qualitative analysis.

The result of this research is legal protection for workers are not in accordance with Law No. 13 in 2003 because of a trial that used in labor relations in the Working Time Indefinite Agreement exceed 3 months and hours of rest are provided by the Company are not given the time of worship.

The suggestion of this research is in the process of collective bargaining agreements should be viewed and basing the legislation in force in order to Collective Labor Agreement is not null and void.

Keywords: Legal Protection, Agreement, workers / laborers